

Original Research Paper

## Manajemen Usaha Berbasis Digital Pada Ud. Arif Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi Di Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Muaidy Yasin<sup>1\*</sup>, Suprianto<sup>1</sup>, H. Busaini<sup>1</sup>, Endang Astuti<sup>1</sup>, Eka Agustiani<sup>1</sup>, Muhdin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6315>

Sitasi: Yasin, M., Suprianto., Busaini, H., Astuti, E., Agustiani, E., & Muhdin. (2023). Manajemen Usaha Berbasis Digital Pada Ud. Arif Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi Di Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### Article history

Received: 27 Agustus 2023

Revised: 20 November 2023

Accepted: 25 November 2023

\*Corresponding Author:

Muaidy Yasin, Universitas  
Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

[muadiyyasin@gmail.com](mailto:muadiyyasin@gmail.com)

**Abstract:** Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang Manajemen Usaha Berbasis digital pada UD. Arif Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi Di Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Lombok Barat dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 bertempat di Kios pengecer UD. Arif Tani Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Lombok Barat. Keberhasilan suatu usaha selain dipengaruhi oleh faktor alam dan lingkungan, juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam melaksanakan manajemen usaha. Oleh karena itu dalam menjalankan suatu usaha sangat diperlukan pengetahuan dalam mengelolanya, karena manajemen mendasari setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam setiap usaha, seiring perkembangan jaman di era digitalisasi, manajemen mutlak dibutuhkan pada setiap usaha yang akan datang maupun yang sudah dijalankan, namun tidak semua kios tani dan kelompok tani dapat melaksanakan dengan baik, karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh petani terutama penggunaan teknologi media social. Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan yang direncanakan, yaitu dimulai dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian selama 30 menit berkaitan dengan pengetahuan tentang pemahaman manajemen dalam bisnis di era digitalisasi. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan membuka sesi tanya jawab selama 45 menit. Hasil diskusi berjalan dengan baik sehingga anggota kelompok tani yang menjadi anggota dari Ud. Arif Tani dapat menerima dan menggunakan teknologi digital dari HP android yang dimilikinya. mampu menerima dan melaksanakan kegiatan usahatani dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen. Selain itu peserta dapat memahami akan pentingnya menguasai teknologi digitalisasi penggunaan Hand Phon (HP) android guna membuka jendela informasi dunia/Pada umumnya petani kelompok dapat memahami manajemen usahatani dan manfaat dari penguasaan teknologi digital guna menambah wawasan mereka dalam menjalankan usahatani.

**Keywords:** Manajemen Usaha, Berbasis Digitalisasi, UD. Arif Tani

### Pendahuluan

Implementasi kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya kebijakan subsidi input pertanian pada dasarnya dalam rangka untuk meningkatkan kapasitas produksi lahan pertanian serta untuk mewujudkan suasembada pangan diseluruh uilayah indonesia. Seperti yang

dikemukakan oleh Dudi S, Hendraan (2011), bahwa subsidi pupuk bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan dan pendapatan petani. Khususnya bagi daerah-daerah penyangga lumbung padi nasional, seperti daerah Nusa Tenggara Barat salah satu daerah yang masuk sebagai daerah penghasil padi Nasional atau sebagai lumbung padi nasional. Untuk meningkat

areal produksi pemerintah perlu mengambil langkah-langkah yang konkrit guna mengatasi kekurangan stok pangan secara nasional yaitu dengan menambah areal tanam padi, kebijakan subsidi pupuk dan bantuan Alsintan atau alat mesin pertanian guna mengatasi masalah pekerja disektor pertanian yang semakin tahun semakin berkurang.

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan lahan pertanian. Menurut data yang diambil dari SP Lahan tahun 2018, NTB memiliki lahan sawah seluas 247.434 Ha, lahan. Kebutuhan pupuk tidak selamanya akan tersedia di kios pengecer pupuk khususnya pupuk bersubsidi yang menjadi tumpuan petani dalam melaksanakan usaha taninya. Beban biaya-biaya dalam proses produksi dilahan persawahan memerlukan kombinasi berbagai input pertanian seperti pembelian bibit, pupuk, obat-obatan atau pestisida dan upah tenaga kerja pada saat pengolahan lahan dan penanaman bibit padi. Dalam pelaksanaannya usahatani diperlukan suatu pengelolaan biaya-biaya agar usaha dibidang pertanian ini meberikan keuntungan secara ekonomis. Untuk itu perlu dalam usahatani ini para petani/kelompok tani dibekali pengetahuan tentang manajemen usahatani agar nantinya mereka dapat menghitung pengeluaran biaya sesuai kebutuhan dan luas tanah garapannya, sehingga pengeluaran biaya ini dapat ditekan seefisien mungkin agar pendapatan usahatannya bertambah atau meningkat. Dalam hal ini diperlukanw manajemen usahatani agar petani dapat merencanakan , memanfaatkan sumberdaya yang ada, dan perencanaan biayanya.

**Manajemen usahatani** menurut Hernanto, (1989) merupakan kemampuan petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi yang dikuasanya sebaik-baiknya dan mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan. Manajemen dapat dinyatakan sebagai pengelolaan, sehingga manajemen usahatani dapat pula dinyatakan sebagai pengelolaan usahatani. Dalam kaitan ini pengelolaan usahatani dapat digambarkan sebagai kemampuan petani dalam menentukan serta mengorganisasikan faktorfaktor produksi seefisien mungkin, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik.(Nurzaman dkk. 2021). Namun demikian, pengelolaan usahatani bukan hanya mengusahakan cara mendapatkan produksi yang maksimum dari semua cabang usahatani yang

dusahakan oleh petani, melainkan juga berusaha untuk mempertinggi pendapatan dari usahatani tersebut.

Menurut Herman Sufrianata (2012) manajemen usahatani adalah penggunaan secara efisien sumber-sumber daya yang tersedia secara efisien. Dalam pengelolaan usahatani, para petani diharapkan memiliki berbagai pengetahuan, khususnya yang menyangkut prinsip-prinsip usahatani sebagai berikut: (1) Penentuan perkembangan harga faktor produksi dan harga produk yang diusahakan, (2) Kombinasi dari beberapa cabang usaha yang menguntungkan, (3) Pemilihan cabang usaha (yang banyak dipengaruhi oleh faktor fisik dan ekonomi), (4) Penentuan cara berproduksi: Misal : cara menentukan jenis pupuk dan dalam jumlah berapa jumlah pupuk tersebut harus digunakan pada jenis tanaman tertentu, demikian pula dengan pengaturan jarak tanamnya, (5) Pembelian Sarana Produksi yang diperlukan, (6) Pemasaran Hasil Usahatani (waktu, cara, tempat penjualan, pengepakan, dan sebagainya), (7) Pembiayaan Usahatani yang meliputi : (a) Pembiayaan Jangka Panjang (biya pengembangan dan perluasan usahatani) (b) Pembiayaan Jangka Pendek (biaya penanaman, biaya hidup petani dan keluarganya selama menunggu musim panen, serta biaya pemeliharaan peralatan, dan sebagainya). (8) Pengelolaan Modal dan Pendapatan Usahatani .

Permasalahan umum yang dihadapi oleh UD. Urif Tani dalam pengelolaan manajemen usaha kelompok tani belum memahami manajemen usahatani dan sebagian besar petani belum dapat mengelola atau memanej keuangannya dalam merencanakan pembiayaan usahatannya terutama pada saat-saat pembelian saprodi di kios pengecer pupuk bersubsidi dan petani dalam pembelian input pertanian dalam proses produksi dikarenakan sebagai berikut :

- a. Petani yang tergabung dalam kelompok tani belum memahami fungsi manajemen dalam usahatani.
- b. b. Pengetahuan petani/kelompok tani maupun kios pengecer UD. Urif Tani masih terbatas pengetahuannya untuk mempelajari manajemen usaha berbasis digital atau yang berbasis komputer transaksi elektron dengan jaringan internet.
- c. s. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pengurus UD. Urif Tani dan kelompok tani dalam memanfaatkan teknologi digital dalam

melakukan transaksi dan pelaporan kepada distributor.

- d. e. Ketersediaan waktu bagi petani/kelompok tani dalam mempelajari manajemen usaha khususnya di era digital dalam membuat perencanaan pembiayaan usahatani sehingga tidak tercatat secara sistematis dalam suatu pembukuan atau catatan pembukuan harian.

Dalam rangka kegiatan penyuluhan tentang **Manajemen Usaha Berbasis digital pada Kios Pengecer Pupuk UD. Urif Tani Di Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Lombok Barat dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 bertempat di Kios pengecer UD. Urif Tani Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Lombok**, dimana bagi petani yang tergabung dalam kelompok tani yang berada diwilayah kerja kios pengecer pupuk UD. Urif Tani perlu disampaikan

sedini mungkin tentang manajemen usahatani agar petani yang tergabung dalam kelompok taninya dapat memahami dan menjalankan manajemen usahatani dalam kegiatan usahatannya dalam memasuki musim tanam tahun ini pada setiap musim tanam padi maupun musim tanam palawija. pada MusimTanam (MT I dan MT II ) tahun 2023.

Adapun target luaran yang diharapkan melalui **Penyuluhan Manajemen usaha berbasis digital yang diberikana diharapkan mampu memberi informasi dan tambahan pengetahuan berkaitan dengan manajemen usaha tani dengan memanfaatkan jaringan digital dan diharapkan** nantinya dapat membawa perubahan peningkatan pengetahuan para petani dalam memanaj usahatannya agar lebih efisien sehingga dapat meningkatkan produksi padi dan melihat peluang pasar yang ada untuk meningkatkan pendapatan mereka.pada setiap musim tanam

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan

No	Kegiatan	Kondisi Sebelumnya	Kondisi Sesudah
1	Pengenalan Materi Biaya Usahatani	-Belum memahami manajemen dalam usahatani dalam kegiatan berproduksi	-Telah memahami fungsi manajemen terutama dalam mengelola usaha taninya agar pengeluaran biaya usahatani dapat ditekan seefisien mungkin guna meningkatkan pendapatan petani.
2	Penguasaan Materi	-Belum mengenal memenejemen usaha berbasis digitalisasi sesuai dalam menjalankan usaha .	-Telah dapat memahami manfaat manajemen usaha dan mengenal manfaat dari penggunaan perangkat teknologi digital melalui HP android, selain itu peserta telah memiliki kemampuan menentukan, mengorganisasi kan, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi input dalam proses produksi.
3	Penguasaan teknologi Digital dalam Usaha	-Belum dapat melakukan atau menggunakan teknologi digital secara maksimal dalam mencari informasi pasar produk dan jenis produk yang memiliki nilai tambah..	-Pengurus dari kelompok tani dapat melakukan memahami dan cara penggunaan teknologi digital dengan dipandu oleh instruktur, dalam mengoperasionalkan HP android yang dimiliki peserta. ,
4	Pemasaran produk pertanian	-Belum mengetahui cara pemasaran produk pertanian baik dalam pasar local maupun	-Peserta memiliki pengetahuan dalam memasarkan produk-produk hasil pertanian baik

		melalui pasar digital (melalui media sosial)	melalui saluran pemasaran yang ada maupun pemasaran dengan menggunakan jaringan media social ,.
--	--	--	---

### Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan manajemen usahatani bagi petani yang tergabung dalam kelompok tani di dusun Gegutu desa Kekerri kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat, adalah sebagai berikut :

1. Ceramah penyampaian materi yang diberikan oleh tim pengabdian, dan pihak kios pengecer dan distributor pupuk dari CV. Sasak Agrotani.
2. Tanya jawab /diskusi setelah pemaparan materi
3. Pada akhir penyuluhan dan pelatihan manajemen perencanaan biaya-biaya produksi usahatani peserta mendapatkan bantuan pupuk urea dari tim pengabdian Universitas Mataram sebanyak 300 kg.untuk dibagikan kepada peserta penyuluhan.
  - a. Materi penyuluhsn yang disampaikan,
  - b. Sistem dan m 4. Akhir penyuluhan ada umpan balik tentang , pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan etode yang digunakan .
  - c. Saran dan masukan untuk tim pelaksana

Dalam melakukan pembelian pupuk bersubsidi petani yang tergabung dalam kelompok tani dapat membeli langsung ke kios pengecer pupupk bersubswidi UD. Arif Tani dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan memiliki kartu tani dalam melakukan transaksi pembelian pupuk di kios pengecer adalah sebagai berikut :

1. Petani telah terdaftar pada kelompok tani di uilayah hamparan sauhnya
2. Nama petani sesuai dengan NIK dan Kartu keluarga yang terdaftar di e-RDKK
3. Kelompok Tani melalui ketua kelompok meneruskan ke kios pengecer dan Distributor pupuk bersubsidi.

### Hasil dan Pembahasan

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa **Penyuluhan Manajemen Usaha Berbasis digital pada Kios Pengecer Pupuk UD. Arif Tani Di Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Lombok Barat dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 bertempat di Kios pengecer UD. Arif Tani Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Lombok.** Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dimana hari pertama dilakukan persiapan tempat dan undangan kepada peserta penyuluhan, dan mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan serta akomodasinya.penyuluhan. dilaksanakan selama satu minggu , yaitu dimulai dari persiapan, mendata petani anggota kelompok tani sebagai peserta, persiapan lokasi dan tempat pelaksanaan penyuluhan, persiapan peralatan dan akomodasi , Pada hari ke dua pelaksanaan penyuluhan dihadiri oleh peserta yaitu pengurus UD. Urif Tani bapak H. Sabri dan peserta dari kelomp[ok tani binaan UD. Arif Tani. Dimana peserta yang hadir pada saat kegiatan penyuluhan manajemen usaha sebanyak 15 ketua kelompok tani dan dihadiri oleh perwakilan distributor pupuk bersubsidi CV. Sasak Agrotani, bapak Musaali selaku direktur dan Rudianto petugas marketing, Kios Pengecer dan anggota kelompok tani.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan manajemen usahatani dibagi ke dalam 2 (dua) tahap yaitu penyajian materi dan simulasi tanya jawab melalui diskusi. Materi penyuluhan manajemen usahatani dilakukan dengan ceramah berupa pengetahuan informasi tentang :

1. Pentingnya manajemen usaha berbasis teknologi digital
2. Membuat perencanaan usaha
3. Merencanakan biaya-biaya produksi
4. Membuat akun pembelian pupuk dan system pelaporan dengan memanfaatkan online data
5. Pemasara produk pertanian melalui media social

Media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah laptop, LCD dan wireless serta HP android dari masing-masing peserta , selain itu membagikan materi penyuluhan yang

dibagikan kepada peserta. Pada kesempatan ini setelah selesai penyampaian materi berakhir para peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab permasalahan yang dihadapi oleh peserta dalam menghadapi system pembelian pupuk dengan elektronik dan membuat laporan penebusan dan penjualan dikirim ke distributor secara online dan setelah berakhirnya session tanya jawab anggota tim menyebarkan angket isian sebagai bahan evaluasi terhadap pengetahuan peserta dalam kegiatan penyuluhan ini.

Kegiatan berikutnya adalah mereviu permasalahan yang dihadapi oleh peserta penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan usahatani dan manajemen usahatani dalam rangka untuk membantu petani agar dapat menjalankan usahanya sesuai kaedah-kaedah manajemen usahatani sehingga petani dapat menjalankan bisnisnya dengan baik dan benar

Adapun tatacara penebusan pupuk bersubsidi produksi PT. Petro Kimia Gersik yang ditangani oleh distributor CV. Sasak Agrotani terkait dengan penyaluran pupuk bersubsidi kepada anggota kelompok tani yang penebusannya ditangani oleh Kios pengecer UD. Arif Tani. Pertanyaan dari para peserta berkaitan dengan :

1. Bagaimana digitalisasi penggunaan media social ini dapat diterapkan dalam usahatani., seperti dalam pembelian pupuk, penyaluran pupuk bersubsidi
2. Apakah penebusan pupuk sudah tersistem dengan penggunaan kartu tani yang dicanangkan menteri pertanian dalam pembelian pupuk bersubsidi.dengan program kartu tani.
3. Bagaimana system pelaporan yang dilakukan kios pengecer pupuk dalam penjualan selama satu bulan.
4. Kebutuhan pupuk ditingkat petani kebutuhannya semakin tinggi sementara kuota yang diberikan tidak memenuhi wsecara jumlah dari alokasi yang ada, sedangkan harga pupuk non subsidi harganya semakin tinggi.
5. Terkait perubahan penggunaan dosis pupuk untuk urea antara 125 kg smpai dengan 150 kg per Ha lahan ditambah NPK plus 200 – 300 kg apa berpengaruh terhadap biaya usahatani

#### **Hasil Kegiatan**

Selama berlangsungnya penyuluhan tentang Manajemen Usahatani basgi ketua

kelompok tani diwilayah UD.Arif Tani maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peserta Sebagian besar belum pernah mendapatkan pelatihan tentang manajemen usaha berbasis teknologi digital , sehingga dengan adanya penyuluhan tentang manajemen usaha berbasis teknologi digital para peserta sangat antusia dan sangat merespon apa yang disampaikan oleh tim pengabdian.ka memahami akan pentingnya memenej usahatannya dengan prinsip-prinsip manajemen.
2. Sebagian besar petani peserta belum daqpat menggunakan system elektronik dalam pembelian pupuk, dikarenakan kartu tani yang dicanangkan pemerintah sampai saat ini belum tersedia di masing-masing kios pengecer pupuk seperti Kios UD. Arif Tani . Sehingga pelayanan penjualan dilakukan dengan cara manual dengan mencatat dalam nota penjualan pupuk sebagai dasar pembuatan laporan secara elektronik.
3. Kios pengecer terbebebani dengan bentuk laporan secara elektronik atau online system yang setiap penjualan pupuk baik urea maupun NPK haru dilaporkan secara online, termasuk poto stock gudang di poto ,melalui titik ordinat di gudang tersebut. Sebaliknya petani menerima bukti pembelian pupuk dalam bentuk nota dari sejumlah dan jenis pupuk yang dibeli.
4. Tersedianya pupuk bersubsidi memang terbatas jumlah sehingga tidak semua kelompok tani dapaty terpenuhi permintaannya, sehingga untuk menutupi kurang pupuk tersebut mau tidak mau petani membeli pupuk non subsidi dengan harga berlipat sampai mencapai 12.500 per kg untuk jenis urea dan NPK juga harganya di atas Rp 10.000 per kg nya. Semua ini tergantung dari dosis atau pemberian pupuk yang dianjurkan pemerintah, jadi jenis pupuk urea dikurangi dosisnya menjadi 150 kg per Ha ditambah NPK 200 – 300 kg.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penyuluhan adalah sebagai berikut :

1. Ketua kelompok tani yang hadir dalam peserta penyuluhan hendaknya akan menularkan pengetahuan yang diperoleh tentang manajemen usaha berbasis teknologi dengan menggunakan sarana HP android kepada

- petani yang ada pada kelompok tani masing-masing.
2. Masalah yang dihadapi petani dengan adanya perubahan jaman dan teknologi dalam pertanian yang semakin maju, maka kios pupuk dan petani dituntut untuk menguasai teknologi berbasis computer dengan system penjualan online<sup>3</sup> maupun bentuk pelaporan yang dibuat juga secara online.
  3. Terkait tingginya harga pupuk non subsidi (misal seperti Urea harga subsidinya Rp 2.350. sedangkan harga non subsidi bisa mencapai harga Rp 12.000 per kg sampai dengan Rp 15.000 per kg nya).
  4. Dengan berkurangnya alokasi pupuk bersubsidi petani terpaksa membeli pupuk non subsidi dengan harga yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan tanaman padinya.
  5. Secara umum peserta penyuluhan mengharapkan kepada pemerintah untuk menambah alokasi pupuk bersubsidi agar terjangkau oleh dayabeli petani dan ketersediaannya tetap ada pada waktu dibutuhkan oleh petani.

Kegiatan penyuluhan manajemen usaha berbasis digital, bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan gambaran umum tentang bisnis atau usaha dibidang pertanian di era digitalisasi dalam menggunakan jaringan social media melalui internet atau paket data pada HP android untuk memudahkan terkoneksi ke system, oleh karenanya materi dan hasil diskusi peserta diharapkan dapat tersampaikan dengan baik sehingga kios pupuk UD. Arif Tani dan semua anggota kelompok tani mampu menerima dan melaksanakan kegiatan usahatani dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis teknologi internet. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan selama dua hari di Kios pengecer UD. Arif Tani Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat yaitu dari Tanggal 29 Juli sampai dengan 30 Juli 2023. Hadir dalam penyuluhan manajemen usaha yaitu ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani berjumlah 18 orang peserta dan diadiri dari perwakilan distributor CV. Sasak Agrotani. Distributor CV. Sasak Agrotani sebagai penyalur pupuk bersubsidi Petrokimia Gresik yang merupakan wilayah kerja dari pendistribusian pupuk bersubsidi untuk kelompok Tani yang berada

di kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan awal dilakukan pendataan peserta yang diambil secara acak dari beberapa kelompok tani dengan peserta sebanyak 20 orang petani dari empat kelompok tani yaitu kelompok tani Mambalan Barat, kelompok tani Nurulmudi. Kelompok tani Pangkal Bahagia dan kelompok tani Gotong Royong. Keberadaan penyuluh di setiap wilayah binaan berperan penting dalam proses pendataan karena setiap penyuluh akan melakukan pertemuan yang telah dijadwal.

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang **Manajemen Usaha Berbasis Digitalisasi pada UD. Arif Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi Di Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Lombok Barat** berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Awal dari kegiatan melakukan test pengetahuan tentang pemahaman manajemen dalam bisnis, selanjutnya dilakukan penyampaian materi dari tim pengabdian selama 40 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Pada umumnya petani kelompok dapat memahami manajemen usaha berbasis digital dengan memanfaatkan HP android dan mereka sangat berharap kegiatan ini bisa ditindak lanjuti untuk melakukan pembinaan agar usaha mereka bisa berkembang dan maju dalam pengelolaan usaha dan sistim pelaporan secara online yang diharuskan untuk mengisi saldo pada rekening mereka.

### Daftar Pustaka

- Media (2020). BNI Hadirkan Kartu Tani Untuk Meningkatkan Produktivitas Petani. 13 Juli 2020
- ..... (2020). Peraturan Menteri Pertanian NO. 10 Tahun 2020 Tentang Alokasi dan HET Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.
- ..... (2020). Peraturan Mentan Nomor – 49 Tahun 2020 Tentang Pupuk BERSUBSIDI
- ....., (2020). Manfaat Petani memiliki Kartu Tani. Kompas. Com Agustus 2019
- Suprianto, dkk .2021. Sosialisasi Program Kartu Tani Bagi Kios Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi dan Kelompok Tani Di Kecamatan Gangna Kabupaten Lombok Utara

- Sukartawi . (2004). Pemasaran Pertanian . Penerbit Ghalia Indonesia
- Devi Nurul Fahmi. Maria. (2020). Persepsi Petani Terhadap Implementasi Kartu Tani (Studi Kasus Desa Kalirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang). *Jurnal Agrisepe* Vol 19 No. 2
- Herman Sufriana. 2012. Modul Manajemen Usahatani. [Kompasiana.com](http://Kompasiana.com)
- Nurzaman, Nurlina, Marulam, Budiutomo ., 2021. Manajemen Usahatani. Penerbit Yayasan Kita Menulis. IKPI